

ABSTRAK

Sonia Ramadhani. 200531100184. Ilmu Komunikasi. Relasi Kuasa Perempuan Dalam Praktik Komunikasi Di Desa Wisata Rempah Madura.

Penelitian ini mengkaji ketidakberdayaan perempuan Madura yang terlihat pada praktik komunikasi di desa wisata rempah Madura, Sampang. Hal ini menjadi serius karena ketidakberdayaan perempuan mengakibatkan dirinya terus berada dibawah bayangan kelompok tani laki-laki. Meskipun sebenarnya mereka memiliki kemampuan yang dituangkan dalam berbagai olahan produk “Ratoh”. Beberapa penelitian terdahulu setuju bahwa ketidakberdayaan perempuan Madura disebabkan oleh berbagai kondisi. Namun belum pernah dikuak seperti apa relasi kuasa perempuan berdasarkan praktik komunikasinya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguak bagaimana relasi kuasa berdasarkan praktik komunikasi di arena desa wisata rempah Madura dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dianalisis secara kritis dengan bantuan konsep komunikasi verbal non verbal dan teori relasi kuasa Michel Foucault untuk mengkritisi relasi kuasa di desa wisata rempah Madura.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan Madura di desa tersebut berada pada posisi dialektika subjek objek. Pada praktik komunikasi laki-laki dengan perempuan, dominasi kekuasaan ada pada laki-laki khususnya suami sebagai ketua kelompok tani laki-laki dan pendiri produk “Ratoh” sehingga menjadikan perempuan Madura sebagai objek. Sedangkan pada praktik komunikasi antara sesama perempuan menunjukkan bahwa salah satu perempuan menjadi subjek dalam relasi antara sesama perempuan. Ditemukan adanya kuasa atas pengetahuan yang dipraktikkan dengan cara memerintah objek berdasarkan pengetahuan yang dimiliki. Sehingga objek tidak merasa tertindas melainkan dari kuasa atas pengetahuan tersebut membuka ruang untuk produktif.

Kata Kunci: Perempuan, Relasi Kuasa, Komunikasi, Desa Wisata, Madura.

ABSTRACT

Sonia Ramadhani. 200531100184. Communication Studies. The Women's Power Relation in Practices of Communication in *Desa Wisata Rempah Madura*.

This research examines Madurese women's powerlessness as seen in communication practices in desa wisata rempah Madura, Sampang. This becomes serious because women's powerlessness causes them to continue to be under the shadow of male farmer groups. Despite in fact, they have the ability that is poured into various processed "Ratoh" products. Previous research stated that Madurese women's powerlessness is caused by various conditions, but their power relations through practice of communication have not been revealed.

This study aims to uncover the power relations according communication in desa wisata rempah Madura using a qualitative technique that is critically assessed and Michel Foucault's power relations theory.

The results showed that Madurese women in the village are in a subject-object dialectical position. In the practice of communication between men and women, the dominance of power is on men, especially the husbands as the chief of the male farmer group and the founder of "Ratoh" product, thus making Madurese women as objects. Whereas in the practice of communication between fellow women, it shows that one of the women becomes the subject in the relationship between fellow women. There is power over knowledge that is practiced by commanding the object based on the knowledge they have. So that the object does not feel oppressed but from the power over knowledge it opens up space to be productive.

Keywords: Women, Power Relations, Communication, Tourism Village, Madura.